

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2020. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 79 perusahaan manufaktur selama periode 2016–2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kepemilikan manajerial (KM) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Komisaris independen (KI) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Dewan direksi (DD) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Komite Audit (KA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Pada penelitian ini distribusi data tidak normal yang dapat diketahui pada uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, karena sebaran data memiliki nilai yang sangat jauh dari data yang lainnya atau dengan kata lain memiliki nilai yang ekstrim.
2. Hasil uji Adjusted R *square* hanya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 7,2% yang menunjukkan pengaruh dari variabel independen yang diartikan sangat lemah karena 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.
3. Pada penelitian ini variabel kepemilikan manajerial menggunakan data proporsi kepemilikan saham dewan direksi dan dewan komisaris (*dual board*) karena berbeda dengan peraturan undang-undang perseroan terbatas nomor 40 tahun

2007 di Indonesia yaitu kepemilikan saham perusahaan menggunakan data dewan direksi saja (*single board*).

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi investor

Investor yang ingin berinvestasi di perusahaan manufaktur diharapkan dapat melihat informasi mengenai kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit agar menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.

#### 2. Bagi perusahaan

Pihak manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diharapkan dapat mempertahankan tanggung jawab terutama pada dewan direksi dan dewan komisaris sesuai peraturan yang berlaku dan menjaga keselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham yang positif guna membentuk *good corporate governance* dan pihak manajerial perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui faktor lainnya.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel independen yang memungkinkan dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga pengaruh variabel lain di luar model dapat diungkap dan untuk data variabel kepemilikan manajerial hanya menggunakan proporsi dewan direksi saja (*single board*) karena merujuk pada regulasi di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, D. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
- Sari, E. N., Rispanyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2013 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 414–423.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/Sikap.V1i1.41>
- Handayani, B. D., Rohman, A., Chariri, A., & Pamungkas, I. D. (2020). *Corporate Financial Performance On Corporate Governance Mechanism And Corporate Value: Evidence From Indonesia. Montenegrin Journal Of Economics*, 16(3), 161-171
- Wardani, E. K., & Suwarno, A. E. (2021, July). Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan studi pada perusahaan manufaktur terdaftar di bei tahun 2017-2019. In *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 353-365).
- Putra, AS dan Nuzula, NF (2017). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 47 (1), 103-112
- Komite Nasional Kebijakan Governance Atau KNKG (2004)
- Komite Nasional Kebijakan Governance Atau KNKG (2006)
- Setiawan, A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 1-13.
- Lutfi, Sari, L. P., & Sihotang, E. T. (2020). *Modul Analisa Laporan Keuangan*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.